ANALISIS KESESUAIAN PENYIMPANAN, PENCATATAN VAKSIN DPT DAN KUALITAS RANTAI DINGIN DI PUSKESMAS KABUPATEN BANYUWANGI

SKRIPSI

Oleh:

Maulidatus Syahrit Timamah
NIM 22103079

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "ANALISIS KESESUAIAN PENYIMPANAN, PENCATATAN VAKSIN DPT DAN KUALITAS RANTAI DINGIN DI PUSKESMAS KABUPATEN BANYUWANGI" diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada :

Nama : Maulidatus Syahrit Timamah
NIM 22103079
Hari, tanggal : Kamis, 13 Agustus 2026
Program studi : Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Penguji I

apt. Shinta Mayasari, M. Farm. Klin
NIDN. 0707048905

Penguji II

apt. Nafisah Isnawati, M. Si
NIDN. 0724128002

Penguji III

apt. Wima Anggitasari, M. Sc
NIDN. 0723099001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0705058706

ANALISIS KESESUAIAN PENYIMPANAN, PENCATATAN VAKSIN DPT DAN KUALITAS RANTAI DINGIN DI PUSKESMAS KABUPATEN BANYUWANGI

Analysis Of Storage, Recording And Cold Chain Quality Of Dpt Vaccine At Banyuwangi District Public Health Center

Maulidatus Syahrit Timamah[1] Wima Anggitasari[2]
Mahasiswa Program Studi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember, E-mail: maulidatussyahrit1@gmail.com

Received: Accepted: Published:

Abstrak

Latar Belakang: Vaksin Difteri, Pertusis, dan Tetanus (DPT) merupakan salah satu vaksin dalam program imunisasi dasar yang berperan dalam mencegah penyakit difteri, pertusis, dan tetanus. Cakupan imunisasi DTP3 di Indonesia meningkat dari 78% pada tahun 2024 menjadi 82% pada tahun 2025, namun masih terdapat anak yang belum memperoleh imunisasi secara lengkap. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya menjaga mutu vaksin selama proses penyimpanan dan pelayanan imunisasi. Vaksin DPT memerlukan penyimpanan pada suhu 2°C–8°C dan pengelolaan rantai dingin yang tepat. Penyimpanan pada suhu yang tidak sesuai, pencatatan yang tidak lengkap, serta gangguan rantai dingin dapat memengaruhi mutu dan efektivitas vaksin. Oleh karena itu, kesesuaian penyimpanan, pencatatan, dan kualitas rantai dingin vaksin DPT perlu diperhatikan di fasilitas pelayanan kesehatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penyimpanan, pencatatan, dan kualitas rantai dingin vaksin DPT di Puskesmas Sepanjang Glenmore, Puskesmas Kalibaru, dan Puskesmas Tulungrejo Kabupaten Banyuwangi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung menggunakan lembar *checklist* berdasarkan Pedoman Pengelolaan Vaksin Departemen Kesehatan RI Tahun 2007 dan Pedoman Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2021. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpanan vaksin DPT di Puskesmas Sepanjang Glenmore, Puskesmas Kalibaru, dan Puskesmas Tulungrejo memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik. Pencatatan vaksin DPT pada ketiga puskesmas memperoleh persentase 85,71% dengan kategori sangat baik. Sementara itu, kualitas rantai dingin vaksin DPT pada Puskesmas Sepanjang Glenmore, Puskesmas Kalibaru, dan Puskesmas Tulungrejo memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik. **Kesimpulan:** Penyimpanan, pencatatan, dan kualitas rantai dingin vaksin DPT di Puskesmas Sepanjang Glenmore, Puskesmas Kalibaru, dan Puskesmas Tulungrejo secara umum telah sesuai dengan standar berdasarkan Pedoman Pengelolaan Vaksin Departemen Kesehatan RI Tahun 2007 dan Pedoman Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2021.

Kata kunci: Vaksin DPT, Penyimpanan, Pencatatan, Rantai Dingin